BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Keterampilan Menulis

Dalam berbahasa Indonesia yang baik meliputi empat komponen berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan ini saling berkaitan. Untuk memahami secara utuh tentang pengertian keterampilan menulis berikut ini diuraikan tentang: (1) keterampilan, dan (2) menulis.

1. Keterampilan

Keterampilan merupakan salah satu aspek dari kemampuan siswa yang harus diukur dan dinilai perkembangannya. Penilaian keterampilan dapat dilakukan terhadap proses dan hasil yang didapat.[9] Selain itu keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromunscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaranyang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

[9]Moh. Soleh Hamid, *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menulis

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana dan mudah dimengerti. Disamping itu sebuah tulisan dikatakan baik apabila bermakna, jelas, bulat, utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif.[10] Sebagai bagian kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berpikir. Keduanya saling melengkapi, sehubungan dengan itu, menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran.

Perintah menulis terdapat di dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 1-3 yang berbunyi:[11]

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (٢) وَإِنَّ لَكَ لأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (٣)

[10] Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), 3.
[11] Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,*
2. *Berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila,*
3. *Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.*

Selain itu, perintah menulis dipertegas juga di dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 109 yang berbunyi:[12]

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا (١٠٩)

Katakanlah:"Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

3. Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig tujuan menulis yaitu:

a. *Assigment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali, penulis menulis sesuatu karena di tugaskan, bukan atas kemampuan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang di tugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

[12]Ibid, Mudrajad Kuncoro, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c. *Persuasif Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang di utarakan.

d. *Informational Purpose* (Tujuan Informasional)

Tulisan bertujuan memberikan informasi dan keterangan kepada para pembaca.

e. *Self-Ekspressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian, dan sebagainya.

g. *Problem Solving Purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang di hadapi, penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat di mengerti dan di terima oleh para pembaca.

4. Fungsi Menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, dapat merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan juga dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Menurut Halliday, dalam dunia modern ini bahasa tulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk fungsi berikut ini:[13]

a. Terutama untuk tindakan: tanda-tanda di tempat umum, seperti rambu lalu lintas, petunjuk televisi dan radio, rekening, daftar menu, buku telepon,surat pemilihan umum, petunjuk komputer dan lain sebagainya.
b. Terutama untuk informasi: misalnya surat kabar/koran,majalah yang berisi peristiwa-peristiwa terkini, buku-buku non fiksi, iklan, pamflet politik, laporan ilmiah dan buku petunjuk.
c. Terutama untuk hiburan: misalnya strip komik, buku fiksi, puisi dan drama, sisipan koran, subjudul film dan lain sebagainya.

[13]Jauharoti Alfin, *Keterampilan Dasar Berbahasa*, (Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009), 140-141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Manfaat Menulis

Adapun manfaat dari kegiatan menulis adalah sebagai berikut:

a. Menghilangkan stress

b. Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai

d. Sebagai gudang inspirasi

e. Alat penyimpanan memori

f. Alat untuk mempermudah penyelesaian masalah

g. Menulis itu menyehatkan

i. Sebagai sarana untuk mengungkapkanperasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, amarah, dan sebagainya.

6. Indikator Keterampilan Menulis

Tulisan yang dihasilkan dapat dinilai baik, apabila sesuai dengan aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar dalam kaitannya dengan penilaian karangan, terdapat beberapa kriteria yang digunakan antara lain:[14]

a. Kualitas dan ruang lingkup isi

b. Organisasi dan penyajian isi

c. Komposisi

d. Kohesi dan Koherensi

e. Gaya dan bentuk bahasa

[14] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 250.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mekanik; tata bahasa, ejaan, tanda baca

g. Kerapian tulisan dan kebersihan

7. Cara Meningkatkan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.[15] Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Cara meningkatkan keterampilan menulis antara lain:

1) Banyak membaca

Cara terbaik untuk memperluas dan memperkaya ide dan gagasan tersebut adalah dengan membaca. Semakin banyak kita membaca maka semakin banyak pula pengetahuan kita.

2) Menulis secara teratur

Menulis yang teratur dapat menjaga dan meningkatkan kualitas tulisan yang kita hasilkan. Hal ini dikarenakan kebiasaan menulis yang

[15]Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijaga dengan baik tidak akan melunturkan cara dan gaya bahasa kita dalam menulis.

3) Belajar cara menulis yang baik dan benar

Semakin banyak kita belajar menulis maka semakin banyak pula kemampuan kita dalam membuat tulisan yang baik.

4) Perhatikan mood

Tulisan merupakan cerminan dari kepribadian dan intelektual penulisnya. Jadi, menulis dalam keadaan mood yang baik akan sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas tulisan yang bagus.

5) Kebiasaan melakukan evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap hasil tulisan yang kita buat sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bermanfaat ketika kita mengalami kesalahan dalam menulis baik berupa pengejaan kata yang salah, penulisan angka dan huruf yang salah, hingga pembuatan tulisan dengan gaya bahasa yang salah.

6) Minta pendapat

Salah satu cara terbaik dan cepat dalam meningkatkan kualitas kita adalah dengan meminta pendapat kepada seseorang yang sudah mahir menulis mengenai tulisan yang sudah kita buat. Cara meminta pendapat ini sangat efisien dalam meningkatkan kualitas menulis kita, karena kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan cepat mengetahui dimana letak kesalahan kita dalam menulis dan bagaimana koreksi kebenarannya.[16]

B. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar berseri. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Yang mana pada model pembelajaran ini selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif dalam setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif yang dapat menimbulkan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan.[17] Pembelajaran dengan disertai gambar maka akan menarik perhatian peserta didik untuk mencoba mengurutkan serta menuliskan karangan sederhana untuk memperjelas keterangan gambar, agar dapat dipahami oleh pembaca.

---

[16] *Panduan-belajar-blog.blogspot.com/2011/12/meningkatkan-kemampuan-menulis.html*

[17] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Kata Pena, 2015), 44-45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran*Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:[18]

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Hal yang paling utama pada proses ini adalah guru harus menyampaikan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mau dilakukan, sehingga siswa dapat memperkirakan sejauh mana materi yang harus mereka kuasai. Hal ini berkaitan erat dengan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar merupakan sesuatu yang penting, untuk menstimulus kesuksesan dalam proses pembelajaran. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang telah ditunjukkan oleh guru atau teman-temannya. Dengan *picture* atau

[18] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar dapat membantu kita agar tidak mengeluarkan banyak energi dalam pembelajaran.

d. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Seperti contoh gambar berikut ini:

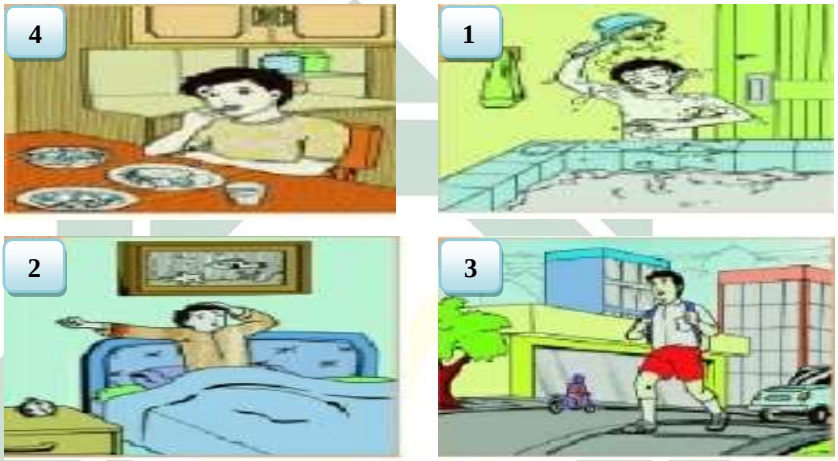

Gambar 2.1: Gambar Berseri

Langkah ini bisa beragam cara dalam mempraktekkannya, bisa dengan penunjukan langsung, bisa juga dengan menggunakan undian atau bergilir sesuai urutan bangku. Dan setelah itu, siswa diminta untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

e. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar tersebut

Proses ini guru harus bisa mengarahkan siswa untuk berpikir sistematis tentang gambar yang ada, setelah itu siswa diajak untuk menemukan jalan cerita sesuai dengan indikator-indikator yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Setelah gambar menjadi urut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini, masing-masing siswa diminta untuk menuliskan karangan sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan.

g. Kesimpulan atau rangkuman

Di akhir pelajaran siswa bersama guru mengambil kesimpulan serta penguatan sebagai penjelas materi.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya:

a. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa

b. Melatih berpikir logis dan sistematis

c. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif siswa

d. Meningkatkan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik

e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

4.Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Meskipun model pembelajaran ini terlihat begitu baik dan sempurna dalam meningkatkan kemampuan serta kreatifitas siswa, tapi tetap saja memiliki celah kelemahan, diantaranya:

a. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kegaduhandi dalam kelas

b. Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan terjadi kegaduhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dengan mempergunakan model ini, berarti proses pembelajaran harus dipersiapkan dalam waktu yang cukup panjang, karena akan memakan waktu yang lama.

d. Dibutuhkan dukungan, fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan.[19]

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik dalam kehidupannya. Yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.[20]

---

[19]Imas Kurniasih& Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Kata Pena), 45-46

[20]Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:[21]

a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.

c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.

d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Materi Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar

a. Karangan

Karangan adalah ciptaan atau hasil mengarang yang berupa cerita atau buah pena yang kita imajinasikan. Karangan dapat

[21] Ibid, Zulela, 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan baik bila cerita disajikan secara berurutan.[22] Karangan juga merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami, sehingga dapat dibaca oleh orang lain.[23]

b. Langkah-Langkah Menulis Karangan

Apabila ingin menghasilkan karangan yang baik, maka harus memperhatikan langkah-langkah dalam mengarang. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

1) Menentukan tema
2) Memilih judul yang menarik
3) Menyusun kerangka karangan
4) Mengembangkan kerangka karangan
5) Gunakan pilihan kata atau diksi dengan ejaan yang tepat

Membuat karangan juga dapat dilakukan berdasarkan gambar berseri, baik yang sudah urut maupun belum urut. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat karangan dari gambar seri yang belum berurutan adalah sebagai berikut:[24]

a) Mengurutkan gambar sesuai dengan peristiwa
b) Membuat kalimat pokok pada setiap gambar

[22] Tim Dunia Ilmu, *Ulangan HarianMutiara*, (Sidoarjo: Dunia Ilmu, 2016), 11.
[23] *https://id.wikipedia.org/wiki/karangan.*
[24] Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zunafa Publishing, 2011), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengembangkan kalimat pokok menjadi sebuah paragraf

d) Dari setiap paragraf digabungkan sehingga menjadi sebuah cerita

e) Berikan judul yang menarik dan sesuai dengan isi cerita

c. Gambar Seri

Gambar seri adalah gambar berurutan yang menunjukkan suatu peristiwa. Gambar seri biasanya terdapat pada komik atau majalah anak. Menulis karangan menggunakan gambar seri sangat membantu siswa untuk menyusun sebuah karangan yang urut.[25] Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menulis karangan dari gambar seri bertujuan agar siswa dapat menulis dengan runtut sesuai dengan gambar yang dilihat. Upayakan gambar yang disajikan sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu guru harus mampu memilih gambar yang tepat dan cocok dengan karakteristik kelas.[26]

d. Penilaian Menulis Karangan

Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara menyeluruh, bukan hanya pada tiap-tiap aspek pelajarannya saja. Dalam pembelajaran bahasa penilaian merupakan hal yang sangat penting. Bentuk penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa penilaian produk dari hasil kerja atau menulis karangan sederhana siswa (*product assesment*). Aspek menulis karangan untuk penilaian

[25] Tim Dunia Ilmu, *Ulangan HarianMutiara*, (Sidoarjo: Dunia Ilmu, 2016), 12.
[26]Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2004), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk ini meliputi kalimat pokok, isi karangan, bahasa, dan penggunaan EYD.

D.Hubungan Antara Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN Ngaban dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah rendahnya keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut tampak menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan terhadap metode pembelajaran yang tidak kreatif atau monoton seperti ceramah dan tanya jawab.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi karangan sederhana sesuai dengan target yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id